



IPB Today

Volume 347 Tahun 2020

Rektor IPB University: Stimulus Ekonomi untuk Petani Penting Dilakukan di Era Pandemi COVID-19



Diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), memberi dampak bagi sektor pertanian dan perikanan. Sebenarnya jika melihat dari sisi supply, terhitung hingga bulan Mei bahkan Agustus masih relatif aman. Berdasarkan data produksi pangan, untuk beras medium, bawang putih, gula pasir, telur ayam, daging ayam, daging sapi dan sebagainya relatif aman.

Hal ini disampaikan Prof Dr Arif Satria, Rektor IPB University dalam diskusi online yang digelar Kopi Pahit bertema "Ketahanan Pangan di Era Pandemi COVID-19", 19/04. Turut menjadi pembicara M Riza Damanik, PhD, Staf Khusus Kementerian Koperasi dan UMKM, Zulficar Mochtar, Dirjen Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta M Muchlas Rowi, Komisaris Independen Jamkrindo.

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor : Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity

LINE@ @ipbuniversity

www.ipb.ac.id

“Yang jadi persoalan saat ini, sudah banyak restoran tutup, rumah makan tutup, jam operasional pasar terbatas, mall juga semakin banyak yang tutup. Jadi ini problemnya adalah rantai pasok, problem distribusi logistik. Sehingga di tingkat petani, meskipun produksi tidak jadi masalah, tapi sudah banyak diberitakan di berbagai tempat, harga jual di pasar sudah turun. Bahkan lebih rendah dari biaya produksi,” tutur Prof Arif.

Lebih lanjut Prof Arif menyampaikan, jika harga di tingkat petani jatuh, maka penerimaan juga turun. Sementara apabila pendapatan turun, ini akan jadi problem untuk penanaman musim berikutnya, karena petani butuh modal. Tak hanya itu, problem tersebut juga berdampak pada kemampuan petani untuk melunasi Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sehingga meskipun ada relaksasi KUR, ia berharap realisasinya bisa efektif di lapangan sehingga bisa membantu petani membayar kredit sebelumnya.

Selain itu, Prof Arif juga menyarankan tiga hal yang penting untuk dilakukan. Pertama, pemerintah harus segera membuat protokol kesiapan pangan ketika negara mengalami bencana nasional, seperti pandemi COVID-19 saat ini. Kedua, memastikan ketersediaan stok dan distribusi ini berjalan lancar sampai tiga bulan ke depan.

“Tapi yang lebih penting lagi, kita mesti membuat simulasi-simulasi, skenario pasca Agustus, saat pemulihan. Jadi ketika ada problem kesejahteraan petani, maka pasca Agustus bukan berarti kita terbebas dari Corona lalu masalah selesai. Justru pasca pemulihan ini kalau tidak disiapkan dari sekarang akan menjadi masalah. Ini perlu langkah-langkah efektif untuk bisa membantu mereka,” ujar Prof Arif.

Pemerintah juga harus membuat kebijakan afirmatif untuk perlindungan petani dan pedesaan sebagai basis produksi pangan. Menurutnya, stimulus untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) perlu untuk diperluas cakupannya. Dengan membuat jaring pengaman sosial untuk petani dan nelayan di masa pandemi ini, diperlukan stimulus khusus untuk pertanian dan pedesaan.

“Jadi stimulus ini menurut saya sangat penting. Sehingga kita mesti berjuang bersama-sama untuk mendapatkan skema-skema baru dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Karena saat ini kalau kita lihat, 73.13 persen desa-desa yang ada di Indonesia, masyarakatnya bergantung pada sektor pertanian. Sebanyak 60 persen kemiskinan juga dominan di pedesaan. Sehingga jelas, bahwa ketiadaan kebijakan stimulus ekonomi khusus untuk sektor pertanian dan perikanan tentu akan membuka laju kemiskinan di pedesaan akan bertambah,” papar Prof Arif.

Menyoal logistik, Prof Arif menyampaikan, ketika di desa-desa di berbagai tempat terjadi over supply, akan terjadi problem logistik. Menurutnya, hal ini bisa diatasi dengan hadirnya peran BUMN untuk segera mengisi cold storage supaya harga produksi tidak terlalu jatuh.

“Untuk beras memang relatif aman karena ada Bulog. Tapi untuk sayur-sayuran dan hasil perikanan, membutuhkan cold storage. IPB University saat ini membina 70 petani sekitar kampus untuk melakukan proses itu. Para petani ini cukup men-supply saja, kita simpan di cold storage lalu kita disalurkan ke beberapa supermarket dan dijual langsung ke konsumen melalui aplikasi Rumah Sayur. Jadi ini rantai pasok dan logistik menjadi sangat penting untuk diatasi. Semoga kalau ada BUMN yang sigap, bisa menjadi agen logistik. Ini bisa membantu,” paparnya. **(rz/Zul)**

Akses
berita IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id

IPB University Tingkatkan Promosi Inovasinya Secara Online



Wabah pandemik COVID-19 telah memberi dampak yang besar terhadap aktivitas banyak orang di semua lini pekerjaan, termasuk di sektor pendidikan. Sejak kebijakan Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah diberlakukan di IPB University, maka sebanyak mungkin pekerjaan dilakukan secara online.

"Direktorat Inovasi dan Kekayaan Intelektual (DIK) IPB University, sebagai salah satu direktorat yang menangani pengelolaan inovasi dan kekayaan intelektual, memanfaatkan penuh fasilitas online ini pada kegiatan kesehariannya," kata Direktur Inovasi dan Kekayaan Intelektual, Dr Syarifah Iis Aisyah.

Menurutnya, semua rapat, baik rapat koordinasi mingguan internal di DIK maupun dengan tim Wakil Rektor bidang Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan dilaksanakan via Zoom Meeting, Google Meeting, Cisco Webex Meeting bahkan dengan Skype meeting. Demikian pula rapat yang diikuti di luar IPB University seperti dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomar), Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan dengan inventor IPB University yang membahas kerjasama komersialisasi dengan perusahaan mitra baik di

dalam maupun di luar negeri. Seperti PT Soho, PT Toyota Manufacture, Hitachi Foundation di Jepang dan lain-lain, semua dilakukan secara online.

Dr Syarifah menambahkan, aneka pengumuman lomba inovasi baik di tingkat daerah maupun nasional dan internasional, disampaikan kepada para inventor IPB University melalui mailing list yang telah dimiliki DIK, juga melalui e-letter yang telah difasilitasi oleh Direktorat Sistem Informasi dan Transformasi Digital (DSITD) IPB University. DIK juga membuka pelayanan drafting patent secara online melalui WhatsApps (WA) dan email.

"Dengan demikian para inventor IPB University yang mengalami kesulitan dalam pembuatan drafting patent, bisa menyelesaikan dengan baik melalui konsultasi dengan staf DIK, baik via WA maupun email. Pada dasarnya, banyak pekerjaan di DIK yang tidak terdampak langsung dengan adanya WFH ini. Hanya ada beberapa mitra perusahaan yang menunda kerja sama, mengingat alokasi dana pada perusahaan terkait yang banyak dialokasikan untuk program penanggulangan COVID-19," ungkapnya.

Untuk itu, DIK menyiasatinya dengan lebih meningkatkan promosi inovasi IPB University melalui web IPB Innovation yang dapat diunduh di playstore, agar promosinya meluas ke banyak daerah di Indonesia.

"Kini DIK sedang memperbaiki dan mempercantik tampilan serta judul dan deskripsi produk di web IPB Innovation tersebut agar lebih user friendly dengan para pengguna, calon mitra IPB University. Saya berharap semoga wabah pandemik COVID-19 ini segera berlalu dan bangsa Indonesia bisa kembali beraktivitas dengan baik penuh dengan semangat hidup. **(Awl/Zul)**

Bentuk Kepedulian, PPLPI Sumbangkan APD ke IPB University



IPB University menerima bantuan alat pelindung diri (APD) dari Persatuan Pranata Laboratorium Pendidikan Indonesia (PPLPI). Bantuan tersebut diserahkan kepada Tim Crisis Center COVID-19 IPB University di depan Gedung Rektorat, Kampus Dramaga pada Senin, (20/4).

Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi yang juga Ketua Tim Crisis Center COVID-19 IPB University, Prof Dr Ir Dodik Ridho Nurrochmat, MScFTrop mengucapkan terimakasih kepada pihak PPLPI yang sudah memberikan donasinya kepada IPB University.

"Terimakasih kepada PPLPI yang telah memberikan sumbangan kepada IPB University. Harapan kami semoga sumbangan ini bisa bermanfaat. Karena kami semua, baik mahasiswa, dosen maupun tenaga kesehatan serta lapisan masyarakat di sekitar kampus memang membutuhkan itu," ungkap Prof Dodik.

Melalui donasi ini, pihaknya akan berusaha menyalurkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan baik di lingkungan internal IPB University maupun untuk rumah sakit yang membutuhkan.

Sementara itu, Ketua PPLPI, Sofyan, SSi MSi menjelaskan, pihaknya menggalang donasi dalam rangka mendukung Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan teknisi laboratorium beserta tim yang terlibat di laboratorium yang mengadakan tes swab COVID-19 di seluruh laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah.

"Para PLP yang terlibat dalam pelaksanaan tes swab tersebut, di samping harus memiliki keterampilan khusus dan biosecurity yang ekstra, juga harus mempunyai mental yang kuat karena risikonya sangat besar. Oleh karena itu, PLP juga termasuk sebagai garda terdepan yang tidak terpisahkan dari tim medis," papar Sofyan.

Lebih lanjut Ketua Forum Tenaga Kependidikan (Fortendik) IPB University yang juga anggota Majelis Wali Amanat (MWA) IPB University dari unsur tendik ini menjelaskan, bentuk dukungan PPLPI selain dukungan mental adalah dukungan berupa APD yang terdiri dari baju hazmat, masker N95, masker medis dan vitamin. Dukungan ini merupakan bentuk kepedulian seluruh PLP yang ada di perguruan tinggi serta dari alumni Sekolah Menengah Analis Kimia Bogor angkatan 30.

"Donasi ini disebar ke seluruh laboratorium uji tes swab di Indonesia, jadi bukan hanya di IPB University saja," tambah Sofyan. Ia juga menjelaskan, di samping donasi tersebut, secara khusus PLP IPB University juga menggalang Donasi Peduli COVID-19 dengan memberikan 100 paket sembako kepada tenaga harian lepas (THL) IPB University yang bekerja di laboratorium lapang seperti kebun percobaan, kolam perikanan, kandang pemeliharaan, petugas kebersihan dan sopir becak kampus yang terdampak COVID-19.

"Semoga donasi ini bisa bermanfaat bagi penerima dan kami atas nama PPLPI mengucapkan terimakasih banyak kepada para donatur, semoga mendapat balasan dari Allah SWT," pungkas Sofyan. **(RA)**



LPPM IPB University Serahkan Alat Kesehatan Kepada 12 Desa Lingkar Kampus



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University menyerahkan bantuan alat kesehatan pada 12 desa/kelurahan lingkaran kampus, Sabtu (18/4) di Kampus Dramaga, Bogor. Bantuan berupa hand sanitizer, masker dan sabun cuci tangan ini diserahkan langsung oleh Plt Kepala LPPM, Dr Ernan Rustiadi kepada perwakilan desa/kelurahan.

"Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian kampus terhadap pencegahan penyebaran wabah corona di wilayah lingkaran kampus. Kami berharap bantuan ini bermanfaat bagi masyarakat lingkaran kampus," ungkap Dr Ernan.

Lebih lanjut Dr Ernan mengatakan dalam waktu dekat ini IPB University akan menggelar kegiatan IPB Peduli Lingkaran Kampus. Kegiatan ini berupa pemberian santunan anak yatim dan paket sembako untuk 2.000 kepala keluarga dhuafa lingkaran kampus yang terdampak COVID-19. "Saat ini sedang dilakukan penggalangan donasi warga IPB University untuk membantu sosial ekonomi masyarakat dhuafa yang terdampak COVID-19. Mohon doanya, semoga kegiatan tersebut berjalan sesuai harapan," kata Dr Ernan.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Kepala LPPM bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Prof Dr Sugeng Heri Suseno menambahkan dalam waktu dekat IPB University akan melakukan pendataan anak yatim dan kepala keluarga dhuafa di lingkaran kampus. "Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk nanti menyerahkan data anak yatim berusia 6-10 tahun dan kepala keluarga dhuafa, agar santunan tepat sasaran," imbuh Prof Sugeng.

Pada kesempatan ini, Lurah Situgede, Kartini Wulandari, SSoS menyambut baik bantuan yang diberikan ke desa/kelurahan lingkaran kampus. "Kami sangat berterima kasih pada IPB University yang selama ini berusaha selalu membantu memecahkan permasalahan desa. Ke depan kerjasama baik ini semoga terus berjalan," ujarnya.

Adapun desa/kelurahan yang menerima bantuan tersebut adalah Desa Cibanteng, Benteng, Babakan, Purwasari, Margajaya, Dramaga, Situgede, Cihideung Ilir, Cihideung Udik, Balumbang Jaya, Petir dan Sinar Sari. **(LPPM/Zul)**

Sekolah Bisnis IPB University Bahas Peluang Bisnis Saat Pandemi COVID-19



Pandemi COVID-19 merupakan situasi baru bagi seluruh masyarakat. Masyarakat dihimbau untuk melakukan aktivitas dari rumah. Peluang bisnis baru perlu dimanfaatkan untuk bertahan di situasi ini. Peluang bisnis baru dapat tercapai apabila berhasil menggarap pasar lokal dan internasional.

Sekolah Bisnis (SB) IPB University dan Association of Business and Entrepreneurship Student (ABEST) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) SB menyelenggarakan kegiatan Networking and Business Talk (Nobita). Nobita merupakan acara daring berbagi pengalaman oleh praktisi yang kompeten di bidangnya. Kegiatan ini menghadirkan Anwar Hadi Isnianto, konsultan wirausaha sebagai narasumber. Kegiatan ini mengangkat topik 'Think Globally, Act Homely' (19/04).

Anwar menjelaskan bahwa dunia bisnis akan selalu berubah. Bisnis adalah sesuatu yang baru dan akan selalu baru. Orang yang unggul adalah orang yang selalu belajar. Orang yang bisa menguasai bisnis selalu memperlakukan dan mengambil manfaat teknologi serta menguasai data. Setiap produk pasti mempunyai pasar tersendiri.

"Indonesia mempunyai potensi bisnis yang besar karena merupakan negara agraris dengan produk yang melimpah. Penjualan produk luar negeri bukan berarti ekspor. Setiap negara mempunyai pasar daring tersendiri," ujar Anwar.

Anwar mengatakan bahwa data bisa dikuasai bila mengerti caranya. Kata pencarian bisa menjadi data yang ilmiah. Kata pencarian terbanyak di salah satu website online diantaranya hand sanitizer, masker, masker kain, dan alat cukur. Hal ini dapat disebabkan permintaan yang tinggi akibat kebijakan Work from Home (WFH). Data kata pencarian terbanyak dan harga iklan bisa dimanfaatkan sebagai peluang bisnis, baik dijalankan secara daring maupun tidak.

"Hand sanitizer malah dicari sebanyak tiga belas juta kali. Faktor yang mempengaruhi iklan adalah tawar-menawar, yakni ketika harga tawar-menawar muncul paling atas," tambah Anwar. **(Ghinaa/Zul)**

Lagi, ARM HA IPB University Berikan Bantuan Sembako dan BLT



Himpunan Alumni (HA) IPB University, melalui badan otonomnya yaitu Aksi Relawan Mandiri (ARM) kembali menyalurkan bantuan tahap tiga Peduli Dampak COVID-19. Bantuan ini disalurkan di dua lokasi yakni Kampus IPB Dramaga dan Gedung Alumni di Kampus IPB Baranangsiang, Bogor, Sabtu (18/4). Di kampus Dramaga, bantuan diserahkan kepada Tim Crisis Center COVID-19 IPB University yang diwakili oleh Direktur Umum, Sarana dan Prasarana, Bambang Kuntadi, SP, MM.

Bantuan tahap tiga ini terdiri atas 250 paket beras atau setara dengan 2,5 ton yang diberikan kepada 250 orang Tenaga Harian Lepas (THL) IPB University, pedagang kecil binaan Direktorat Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan (Bimak) IPB University, karyawan Gedung Alumni IPB University, karyawan DPP HA IPB University, serta karyawan Masjid Alumni IPB University. Paket bantuan beras ini merupakan hasil donasi dari 35 alumni IPB University dari dalam dan luar negeri, yang digalang oleh salah satu wirausahawan alumni, Rokim Abdul Karim, SSi.

ARM HA IPB University juga melanjutkan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) kepada 50 mahasiswa dan masing-masing mendapat bantuan senilai Rp 250 ribu. Dengan demikian, hingga tahap tiga ini, ARM HA IPB University telah menyalurkan lima ton beras dan 300 paket BLT dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 800 orang.

Selain itu, ARM HA IPB University dipercaya untuk menyalurkan bantuan dari Kantor Staf Presiden (KSP)

melalui jaringan Himpunan Ikatan Alumni Lintas Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (HIMPUNI). Bantuan tersebut terdiri dari 20 paket hand sanitizer masing-masing berisi lima liter, 20 paket cairan disinfektan masing-masing berisi lima liter, serta 480 lembar masker wajah. Semua bantuan ini telah diserahkan kepada Tim Crisis Center COVID-19 IPB University untuk digunakan sebaik-baiknya di lingkungan kampus, gedung alumni dan masjid alumni.

“Kami berkomitmen untuk terus menyalurkan bantuan yang merupakan amanah dari alumni IPB University, pemerintah dan jaringan alumni perguruan tinggi di Indonesia,” kata Agus Rusli, Sekretaris Jenderal ARM HA IPB University.

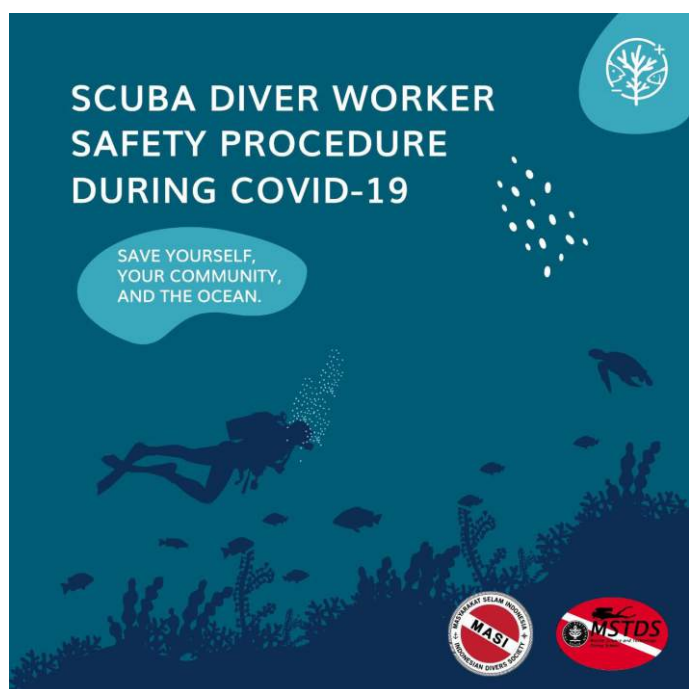
Menurut Agus Rusli, dengan situasi wabah COVID-19 yang semakin serius di Indonesia terutama di Kota Bogor, ARM HA IPB University berkewajiban untuk bersama-sama dengan segenap elemen masyarakat menjangkau masyarakat yang mengalami dampak ekonomi langsung akibat wabah COVID-19 ini. Terlebih lagi, masyarakat akan memasuki bulan suci Ramadhan 1441 Hijriyah.

la juga menyebutkan, ARM HA IPB University saat ini masih membuka kesempatan berdonasi kepada alumni dan khalayak hingga 30 April 2020 mendatang.

“Bantuan ini diharapkan dapat mengurangi beban ekonomi mahasiswa, pegawai di lingkungan IPB University dan masyarakat sekitar kampus, khususnya di bulan Ramadhan mendatang,” kata Agus Rusli. **(RA)**



MSTDS IPB University dan Komunitas Selam Luncurkan Panduan Menyelam Selama Pandemi COVID-19



Marine Science and Technology Diving School (MSTDS) IPB University bersama Biorock Indonesia dan Masyarakat Selam Indonesia (MASI) mengeluarkan panduan untuk kegiatan penyelaman selama pandemi COVID-19. Panduan tersebut diluncurkan pada hari Minggu tanggal 19 April 2020 melalui akun Instagram @biorockindonesia dan telah disebarluaskan kepada komunitas dan pegiat selam di Indonesia.

"Panduan selam ini diluncurkan karena kami melihat ada beberapa bahkan banyak komunitas selam yang masih perlu beraktivitas misalnya komunitas yang menjaga dan merawat terumbu karang untuk kegiatan restorasi," ujar Prawita Tasya Karissa, Direktur Eksekutif dan Co-Founder Biorock Indonesia.

Ia menjelaskan hal ini berkaca pada pengalaman pihaknya di lapangan ketika melakukan pemantauan dan perawatan di daerah restorasi yang terletak di Ambon dan Bali. Daerah tersebut merupakan kawasan konservasi untuk mewujudkan karang sehat, komunitas kuat, baik saat ini

maupun di generasi mendatang. Terumbu karang sangat penting untuk menjaga keamanan pangan di laut, aset pariwisata bahari, serta perlindungan pantai dari ancaman abrasi.

"Kami membuat beberapa panduan kegiatan penyelaman dengan tema besar Save Your Self, Your Community and The Ocean. Panduan ini terdiri dari beberapa bagian yaitu alat-alat selam yang paling penting untuk dibersihkan dan tata caranya; aktivitas yang perlu dilakukan sebelum menyelam; aktivitas saat menyelam dan aktivitas setelah menyelam," ungkap Beginer Subhan, Kepala Laboratorium Selam Ilmiah IPB University.

Panduan ini disusun setelah mencermati rekomendasi dari World Health Organization (WHO), Center for Disease Control and Protection (CDC), dan Diving Asosiasi Network (DAN) Eropa terkait pencegahan penyakit COVID-19.

"Kami melihat cukup banyak komunitas yang terhubung dengan kegiatan restorasi terumbu karang terutama komunitas pesisir yang tersebar di seluruh Indonesia," ungkap Ricky Soerapoetra, Ketua Masyarakat Selam Indonesia.

Ia berharap, dengan adanya panduan ini dapat dijadikan sebagai rambu-rambu untuk komunitas dalam melaksanakan kegiatan penyelaman selama pandemi COVID-19. "Sekali lagi saya tekankan kegiatan penyelaman bukan untuk rekreasi atau wisata melainkan untuk kerja ekosistem bawah laut yang akan berdampak langsung kepada sektor pangan," tegasnya. **(* /RA)**

CEO Talk IPB University Membahas Cognitive Enterprise



Sekolah Bisnis (SB) IPB University kembali menggelar acara CEO Talk and Entrepreneurial Development Forum, (18/04). Kegiatan ini digelar secara online melalui aplikasi Zoom. Kegiatan ini menghadirkan narasumber yaitu Panji Wasmana sebagai Chief Technology Officer IBM Indonesia. CEO Talk mengangkat topik "Cognitive Enterprise".

Menurut alumni magister Ilmu Komputer di IPB University ini, data dapat mempermudah dalam identifikasi aliran pendapatan bisnis baru. Data privasi perlu diperhatikan karena pelanggan semakin peduli dengan data yang dimiliki. Empat tahap untuk mencapai data leadership adalah aspiration, builder, explorer, torchbearers. Data dibagi secara bebas di seluruh area bisnis fungsional lainnya. Pengambilan keputusan adalah hal yang penting dalam menganalisis data.

"Strategi bisnis yang disarankan saat ini adalah artificial intelligence (AI). AI menggabungkan konektivitas, data dan gerakan massa untuk menghasilkan cognitive enterprise.

Saat ini AI menarik karena data-data yang dibutuhkan sudah mulai banyak. Cognitive enterprise adalah transformasi industri bisnis akibat permintaan penemuan digital dan hasil data yang baru. Bisnis enterprise lebih mengarah untuk menjawab permasalahan seperti rantai pasok dan research platform," ujar Panji.

Pada kesempatan ini, Panji juga menggambarkan berbagai studi kasus platform di beberapa perusahaan. Menurutnya setiap bagian teknologi mempunyai efek domino terhadap strategi implementasi bisnis dari aspek publik, privat dan lainnya. Dalam menjalankan bisnis terdapat permasalahan. Cara menjelaskan bisnis digital ke generasi baby boomers adalah menanamkan strategi sistem manajemen perubahan sistem yang baik, strategi top down, dan membuat kelompok sebagai agent of change untuk membuat terobosan baru.

"Cara menyiasati bisnis di tengah pandemik COVID-19, diantaranya multi-channel komunikasi dan teknologi diubah secara mobile," ujarnya. **(Ghinaa/Zul)**

CARE LPPM IPB University Gelar Ruang Berbagi



Di masa pandemik COVID-19, terlebih dengan berlakunya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mengharuskan masyarakat termasuk para pekerja untuk tetap di rumah, kecuali ada kepentingan yang mendesak. Hal ini juga berlaku di IPB University, yang sejak 17 Maret lalu telah memberlakukan kebijakan pembatasan masuk kampus (partially closed down). Kondisi ini tidak menyurutkan produktivitas warga IPB University untuk tetap berkarya.

Pusat Kajian Resolusi Konflik (CARE), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University tetap melakukan karya produktif, salah satunya melalui kegiatan yang bernama "Ruang Berbagi" (17/4).

Kepala CARE, Prof Dr Didik Suharjito mengatakan Ruang Berbagi adalah kegiatan sharing pengalaman dari para pendamping masyarakat. Yakni para Sarjana IPB University yang bertugas untuk mendampingi masyarakat di beberapa desa mitra binaan CARE sekaligus menyampaikan suka duka dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan.

"Ruang Berbagi adalah sarana untuk berbagi pengalaman. Tentu saja acara ini tidak dilakukan secara tatap muka langsung, namun memanfaatkan media online seperti zoom meeting atau google meeting," ujar Guru Besar Fakultas Kehutanan IPB University ini.

Pada acara Ruang Berbagi yang kedua ini, pembicara sesi pertama adalah Slamet Achrodi, SPI yang merupakan pendamping masyarakat di Desa Doudo, Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Alumni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University ini menyampaikan pengalamannya tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat di Gresik yang merupakan program kerjasama antara PT Pertamina EP Asset 4 Poleng Field dengan CARE.

"Ada beberapa program Comdev yang dilaksanakan di Desa Doudo. Antara lain pengelolaan air berbasis masyarakat (Mata Air Desa), olahan pangan Mbok Doudo, pengelolaan wisata desa berbasis pendidikan lingkungan, dan pengelolaan sampah," ujar Slamet.

Sementara itu, pada sesi kedua, Mahendara Kusumah MM, praktisi bisnis/wirausahawan, menyampaikan tentang peluang-peluang usaha saat ini dan pasca pandemik COVID-19. "Secara umum kegiatan usaha masyarakat di masa pandemik ini hampir semua turun (super slowdown). Namun ada beberapa peluang usaha di masa dan pasca pandemik ini. Antara lain jualan foto/getty images, membuat video tutorial-youtube, penulis lepas-sribulancer, jasa desain grafis, jualan sayuran online, ATK online, drop shipper, serta mainan edukasi," ujar Alumni Magister Bisnis IPB University dan Owner Soldadu Coffee Bogor ini.

Acara ini diikuti oleh pimpinan dan staf peneliti CARE serta para pendamping masyarakat di berbagai daerah yaitu Bekasi, Indramayu, Karawang, Bandung, Subang, Majalengka dan Gresik. Selain itu, kegiatan ini juga diikuti oleh dihadiri oleh penggiat pemberdayaan masyarakat luar IPB University. **(af/Zul)**

Mahasiswa IPB University Galang Dana Peduli Kucing Akibat COVID-19



Penyebaran COVID-19 yang sangat cepat membuat IPB University mengambil kebijakan untuk membatasi kegiatan perkuliahan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan perkuliahan jarak jauh atau secara online. Selain itu, seluruh warga IPB University juga diminta untuk membatasi aktivitas-aktivitas di luar rumah.

Adanya kebijakan tersebut ternyata berdampak pada kesejahteraan kucing-kucing di kampus Dramaga. Banyak kucing yang terlantar dan kelaparan akibat tidak adanya kegiatan di dalam kampus. Melihat kondisi yang memprihatinkan tersebut, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) membuka donasi bagi masyarakat yang peduli dengan kesejahteraan kucing di kampus IPB University. Langkah ini dilakukan dengan sebelumnya berkoordinasi dengan Iyep Komala, SPT, MSi, dosen Fakultas Peternakan, pecinta kucing yang sebelumnya secara individu telah menginisiasi kegiatan memberi makan kucing-kucing di dalam kampus.

Program donasi yang diadakan bertujuan untuk memenuhi pakan, obat-obatan dan biaya klinik kucing di

sekitar kampus Dramaga. Departemen Sosial dan Lingkungan BEM FKH, sebelumnya telah melakukan penggalangan dana untuk program Feeding Time. Feeding Time merupakan salah satu program yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat dan pangan kucing-kucing yang ada di sekitar kampus FKH secara merata. Hasil dari penggalangan dana tersebut disalurkan untuk membeli tempat makan kucing dan pakan kucing.

“Adanya kebijakan partially closed down di kampus IPB University, ternyata berdampak pada kesejahteraan kucing di lingkungan kampus Dramaga. Banyak kucing yang tersebar di beberapa fakultas dan tempat-tempat umum di dalam kampus kesulitan mencari makan. Oleh sebab itu, BEM FKH memperluas jaringan donasi untuk kucing-kucing di sekitar kampus Dramaga. Donasi dapat berupa pakan kucing atau uang yang nantinya akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pakan, membeli tempat makan kucing, dan biaya pengobatan kucing yang sakit,” ujar Annisa Maulidya W, perwakilan BEM FKH.

Donasi yang terkumpul disalurkan melalui perwakilan Tim IPB Peduli Kucing untuk memenuhi keperluan pakan dan penunjang kesehatan kucing. Tim IPB Peduli Kucing yang bertugas memberi makan kucing-kucing di dalam kampus. Ada sekitar 110 ekor kucing yang akan diberi makan setiap hari. Selain itu, mereka juga sudah menyiapkan toples berisi makanan yang ditiptkan pada pos security di setiap fakultas.

“Pemberian bantuan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kesejahteraan kucing di kampus IPB Dramaga. Kami ucapkan banyak terima kasih kepada para donatur yang berbaik hati dan juga kepada Tim IPB Peduli Kucing yang sudah membantu dengan sukarela,” ujarnya. (**/Zul)



Adih Dinyatakan Lulus dalam Sidang Sarjana Online Saat Pandemi COVID-19



Masa partially closed down di Kampus IPB tidak menyurutkan langkah mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan (Fapet) IPB University mempersiapkan perangkat penyelesaian tugas akhir, salah satunya dengan penyelenggaraan ujian sidang sarjana online. Ujian sidang sarjana online perdana terselenggara untuk Adih pada hari Kamis 16 April 2020, pukul 09.00-11.00.

Adih telah melakukan penelitian dengan dosen pembimbing Dr Ir Didid Diapari, MSi dan Dr Ir Heri A. Sukria, MSc Agr. Ia berhasil menuliskan skripsi dengan judul Kecernaan Nutrien Kelinci New Zealand White Fase Bunting yang Diberi Ransum Mengandung Daun Kelor (Moringa oleifera Lamk).

Dalam ujian sidang ini, Adih diuji kemampuan berkomunikasi, menyampaikan materi dan penguasaan tugas akhirnya. Tim penguji terdiri dari Komisi Pembimbing dan Penguji luar, yaitu Dr Indah Wijayanti, STP, MSi serta Dr Yuni Cahya Endrawati, SPT, MSi.

Ujian berlangsung dengan lancar dan dapat diselesaikan dengan baik. Penilaian hasil ujian sidang sarjana ini menyatakan bahwa Adih lulus dan diminta untuk dapat melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan arahan dari pembimbing dan penguji dalam waktu satu bulan. **(* /RA)**

Unit Wakaf IPB University Berikan Donasi Alat Kesehatan



Dalam rangka mengurangi meluasnya wabah COVID-19 di lingkungan kampus IPB University, Unit Pengelolaan Dana Lestari dan Wakaf IPB University berikan donasi peralatan kesehatan senilai 22 juta rupiah. Donasi tersebut diberikan langsung oleh Kepala Unit Pengelola Dana Lestari dan Wakaf IPB University, Dr Alla Asmara kepada Crisis Center COVID-19 IPB University yang diwakili oleh drg Titik Nurhayati dari Unit Kesehatan IPB University.

“Unit Wakaf ini adalah salah satu unit baru di IPB University. Karena adanya kasus COVID-19 ini, kami dari Unit Wakaf ingin berkontribusi supaya kita bisa bersama-

sama menghadapi COVID-19 ini,” kata Dr Alla. Ia mengucapkan terimakasih kepada wakif atau donatur yang sudah memberikan wakafnya melalui Unit Wakaf IPB University. Pada kesempatan ini disalurkan dana wakaf alat kesehatan senilai 22 juta rupiah.

“Kita serahkan dalam bentuk uang supaya dapat dikonversi oleh Crisis Center COVID-19 IPB University menjadi alat kesehatan. Kami berharap, bantuan ini dapat dibelikan alat-alat kesehatan yang saat ini memang sedang dibutuhkan,” ungkap Dr Alla.

Sementara itu, drg Titik Nurhayati mengucapkan terimakasih kepada Unit Pengelolaan Dana Lestari dan Wakaf dan para donatur, dengan adanya wakaf alat kesehatan ini diharapkan dapat membantu memutus rantai penyebaran COVID-19.

“Dana ini akan kita belikan alat-alat kesehatan yang berguna untuk memutus rantai COVID-19 dan untuk screening COVID-19. Mudah-mudahan masa pandemi ini segera berakhir sehingga kita bisa beraktivitas normal lagi dan semoga tidak banyak masyarakat yang terdampak dari pandemi ini,” pungkas dr Titik. **(RA)**

Himasper Peduli Bagikan Sembako Kepada Mahasiswa IPB University yang Masih di Bogor



Seperti yang kita ketahui bersama, penyebaran COVID-19 sangatlah mudah dan cepat, salah satunya melalui interaksi antar individu. Oleh karena itu, pemerintah menghimbau agar seluruh masyarakat melakukan physical distancing yaitu dengan tidak melakukan kegiatan di lingkungan luar secara bebas.

Hal tersebut diterapkan pula oleh IPB University yang menghimbau agar mahasiswanya kembali ke daerahnya masing-masing dan melakukan kegiatan belajar secara online. Namun, terdapat beberapa mahasiswa yang terpaksa untuk tidak kembali ke daerahnya masing-masing karena beberapa hal. Diantaranya terkendala biaya transportasi, sedang menyelesaikan penelitian, serta beberapa alasan lainnya. IPB University melalui Tim Crisis Center COVID-19 yang didukung oleh berbagai fakultas/sekolah telah melakukan beragam kegiatan kepedulian untuk mahasiswa yang masih bertahan di Bogor.

Dalam rangka memperbanyak aksi peduli untuk para mahasiswa tersebut, Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (Himasper), Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) menggelar aksi agar mahasiswa tetap #dikostaja dan dalam keadaan aman dengan memberikan bantuan sembako bagi mahasiswa MSP yang masing berada di kostan maupun kontrakkannya," ujar Ilham, Ketua Himasper. Kegiatan ini bekerjasama dengan Alumni MSP.

Menurutnya, kegiatan Himasper Peduli ini sudah membagikan sembako kepada 23 mahasiswa atau mahasiswi (16/4). Harapannya, Himasper Peduli ini dapat membantu pihak-pihak yang terdampak akibat COVID-19. "Meskipun tidak berdampak besar, setidaknya kami sudah melakukannya untuk diri sendiri dan teman-teman," imbuhnya. (**/Zul)

